

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran masyarakat dalam menjaga keberadaan Elang Jawa di Cagar Alam Gunung Picis adalah sebagai berikut:
 - a. Menjaga kawasan konservasi dari perburuan liar.
 - b. Berkontribusi dalam menjaga keberadaan dan kecukupan pangan agar Elang Jawa tidak pergi dan berpindah tempat.
 - c. Bekerja sama dengan Instansi Bidang KSDA Wilayah I Madiun dalam melakukan pembibitan pohon dan menanam rumput untuk pakan ternak.
2. Bidang KSDA Wilayah I Madiun membuat dan melakukan program untuk menjaga dan melestarikan kawasan konservasi, terutama untuk meningkatkan populasi Elang Jawa. Instansi melibatkan masyarakat dalam program pelepasliaran Elang Jawa, selain itu ada program penghijauan agar sumber air yang ada di kawasan konservasi tetap terjaga dengan baik, sehingga populasi fauna dan flora juga meningkat.
3. Keanekaragaman hayati di kawasan Cagar Alam Gunung Picis masih terjaga dengan baik. Nilai Indeks Keanekaragaman di Cagar Alam Gunung Picis menunjukkan Indeks Keanekaragaman Rendah, yaitu dengan H' **0.648387008**, sehingga kawasan konservasi tersebut perlu adanya perhatian khusus untuk meningkatkan jumlah populasi pohon puspa (*Schima wallichii*) dan pohon pasang (*Quercus sp.*), agar habitat Elang Jawa sesuai dengan yang diharapkan. Nilai densitas fauna di Cagar Alam Gunung Picis menunjukkan tinggi, yaitu dengan $D = 360979143,4$. Kerapatan flora menjadi tempat Elang Jawa beraktivitas sehari-hari, seperti membuat sarang, bertengger, soaring untuk mendapatkan makan, dan mencari pasangan untuk berkembang biak secara alami.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perlu dilakukan peningkatan penelitian lanjutan tentang peran masyarakat, Bidang KSDA, dan keanekaragaman hayati.
2. Perlu adanya sinergi yang kuat antara pemerintah dan masyarakat dalam memaksimalkan strategi konservasi (pengawetan, perlindungan, dan pemanfaatan) untuk mencapai nilai manfaat (Elang Jawa dan keanekaragaman hayati) yang maksimal dengan meminimalisir kerusakan-kerusakan pada kawasan Cagar Alam Gunung Picis.
3. Perlu adanya pembinaan dan pengawasan dari Bidang KSDA Wilayah 1 Madiun secara rutin kepada masyarakat tentang tata cara pengelolaan dan pengawasan yang baik, sehingga masyarakat akan memiliki kesadaran untuk selalu ikut berpartisipasi dalam menjaga Kawasan Cagar Alam Gunung Picis.